

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penerapan pembelajaran *learning by doing* melalui metoda inkuiri terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen dibandingkan dengan pembelajaran diskusi di kelas kontrol. Hal ini dapat di lihat dari peningkatan nilai pre test dengan post test kelas eksperimen yang lebih besar dibandingkan dengan perbandingan nilai hasil pre test dan post test kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pembelajaran *learning by doing* melalui metoda inkuiri yang dilakukan kelas eksperimen, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat lebih baik, ini terjadi karena siswa terlibat langsung dalam mencari data sumber pengetahuannya dan merekonstruksi pengalaman belajar dengan terstruktur secara sistematis sehingga apa yang mereka pelajari tersimpan lebih lama didalam memori mereka.
2. Penerapan pembelajaran *learning by doing* melalui metoda inkuiri memberikan pengaruh peningkatan kemampuan keterampilan sosial siswa yang signifikan pada kelas eksperimen bila dibandingkan dengan pengaruh pembelajaran diskusi pada kemampuan keterampilan sosial siswa di kelas kontrol. Ketika siswa bekerjasama mengerjakan tugas-tugas pengamatan

lingkungan sekitar yang di tugaskan oleh guru, dengan sendirinya proses belajar mereka berbeda dengan kegiatan belajar individual yang selama ini mereka lakukan. Kemampuan mereka dalam mencari data yang diperlukan saat observasi, bertanya jawab, berbagi tugas dengan teman satu kelompok membuat keterampilan sosial mereka terasah dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang meningkat pada semua indikator, terutama pada indikator pertama, yaitu *living and working together, talking turn, respecting the right of others and being socially sensitive*, serta pada indikator ke tiga, yaitu *sharing ideas and experiences with others*.

3. Kendala-kendala dalam kegiatan pembelajaran *learning by doing* melalui metoda inkuiri, yaitu ;

- a) Keterbatasan kemampuan guru di kelas eksperimen dalam mengimplementasikan pembelajaran *learning by doing* melalui metoda inkuiri. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peneliti. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan diskusi dengan guru serta memberikan masukan atau saran-saran untuk perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- b) Pemilihan pokok bahasan yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan memerlukan pengkajian yang mendalam. Hal ini terjadi karena tidak semua pokok bahasan dapat diajarkan melalui pendekatan *learning by doing* melalui metoda

inkuiri. Pemilihan pokok bahasan yang tepat, akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

- c) Terbatasnya kemampuan siswa saat menggali informasi yang mereka butuhkan saat melakukan observasi di lingkungan sekitar, sehingga diperlukan strategi khusus untuk menumbuhkan motivasi siswa di kelas eksperimen agar mereka mau kreatif mencari cara yang tepat dalam menggali informasi yang mendukung pembelajaran IPS. Hal ini berhubungan dengan kemampuan berbicara siswa saat menggali informasi dari nara sumber yang masih terbatas.
- d) Terbatasnya kemampuan siswa saat mendokumentasikan hasil penelitian. Hal ini terjadi karena siswa kurang terlatih mendokumentasikan hasil observasi, terutama saat mereka harus mencatat hal-hal penting yang mereka temukan ketika melakukan kegiatan observasi. Budaya tulis masih dikalahkan oleh budaya tutur, sehingga ketika mereka harus mengungkapkannya kembali, mereka merasakan kesulitan dalam melakukan laporan secara tertulis
- e) Waktu yang digunakan saat melakukan penelitian yang hanya lima kali pertemuan membuat peneliti mengalami kesulitan saat harus merekam perubahan kemampuan keterampilan sosial siswa, sehingga perubahan hasil kemampuan keterampilan sosial yang dirasakan oleh peneliti kurang sesuai harapan.

Secara umum, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran *learning by doing* melalui metoda inkuiri terbukti

mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa.

Terlepas dari berbagai kelemahan dan kendala yang ditemui selama proses pembelajaran, penerapan pembelajaran *learning by doing* melalui metoda inkuiri diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Perlu dikembangkannya pendekatan *learning by doing* melalui metoda inkuiri yang didukung oleh pemanfaatan lingkungan sekitar yang optimal serta didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran lain selain buku teks IPS, sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien.
2. Perlu diperhatikan kesiapan guru dalam merancang rencana pembelajaran yang efektif terutama dalam pemilihan pokok bahasan yang sesuai dengan pembelajaran *learning by doing* melalui metoda inkuiri sebelum proses pembelajaran. Kreatifitas dan inovasi guru dalam merancang rencana pembelajaran sangat menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran ini.
3. Dalam meneliti kondisi keterampilan sosial peserta didik, bukan hanya memperhatikan hasil kuisisioner saja, tetapi perlu juga memperhatikan bagaimana proses kegiatan pembelajaran dan waktu penelitian yang lebih

lama sehingga dapat melihat perubahan hasil keterampilan sosial siswa yang lebih baik lagi.

4. Pembelajaran *learning by doing* melalui metoda inkuiri merupakan salah satu pembelajaran alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS dan terbukti dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa . Pemakaian pembelajaran ini secara terus menerus dan dalam waktu lama, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar serta hasil pembelajaran yang lebih meningkat.
5. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut terutama terkait dengan aspek teknis pengukuran hasil belajar dan perluasan objek penelian pada sekolah-sekolah dengan kondisi yang beragam, sehingga dapat diperoleh temuan yang lebih mendalam terkait dengan penggunaan pembelajaran *learning by doing* melalui metoda inkuiri.